

HALAMAN JUDUL

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQIH
PADA MATERI QURBAN MELALUI METODE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMUNING IV
KECAMATAN TEGALOMBO KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011



SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh

Muh. Nasir

NIM: 09111125

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIIQH
PADA MATERI QURBAN MELALUI METODE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMUNING IV
KECAMATAN TEGALOMBO KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh

Muh. Nasir

NIM: 09111125

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing pertama (I)

Drs. Ahmad Muslih, M.Si

NIS: 044 0119

Pembimbing Kedua (II)

Nurul Iman, Lc. MHI

NIS: 044 0272

Tanggal _____

Tanggal _____

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Imam Mujahid, MA
NIS: 044 0349

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh
Muh. Nasir

NIM: 09111125

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guri MI (S.Pd.I)

Tanggal:

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

| | |
|--|--|
| Pembimbing Pertama (I) Drs. Drs. Ahmad Muslih, M.Si NIS: 044 0119 | Anggota Dewan Penguji NIS: Anggota Dewan Penguji |
| Pembimbing Kedua (II) Nurul Iman, Lc, MHI NIS: 044 0272 | NIS: |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Drs. Muh. Syafrudin, M.A
NIS: 044 0114

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Istri dan anakku tercinta

Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a dan pengorbanan, serta dukungan yang luar biasa sehingga berhasil menyelesaikan studi dengan baik.

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam 2011

Terimakasih untuk motivasi, kerjasama dan persaudaraan yang terjalin selama ini



HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah Tidak akan mengubah keadaan suatu kaum selama mereka tidak mengubahnya sendiri ”

(QS. Ar-Ra'd: 110)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*

(QS. Al-Asr: 6-8)”

Ilmu itu lebih baik daripada harta.

Ilmu itu menjaga engkau

dan engkau menjaga harta.

Ilmu itu menghukum (hakim)

dan harta terhukum.

Harta itu berkurang bila dibelanjakan,

tapi ilmu bertambah jika dibelanjakan

(Ali Bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, nikmat dan hidayahnya yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada peneliti, sehingga setelah melalui proses yang cukup panjang, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ijin penulisan skripsi
2. Bapak Drs. Muh. Syafrudin, M.A, selaku Dekan pendidikan universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Bapak Drs. Imam Mujahid, MA, selaku ketua Progam Studi PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo
4. Bapak Drs. Ahmad Muslih, M.Si, selaku Dosen pembimbing I
5. Bapak Nurul Iman, Lc. MHI, selaku Dosen pembimbing II
6. Bapak Ibu Dosen jurusan PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo
7. Bapak Khamdi, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Kemuning IV Desa Kemuning Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan
8. Bapak/ibu guru beserta staf SDN Kemuning IV Desa Kemuning Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan

9. Seluruh siswa-siswi kelas IV SDN Kemuning IV Desa Kemuning Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan
10. Teman-teman jurusan PAI terima kasih atas segala dukungan bantuan dan motivasinya
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak mengandung kelemahan dan kekurangan-kekurangan, oleh karena itu peneliti akan sangat menghargai kepada siapa saja yang berkenan memberikan masukan, baik berupa koreksi maupun kritik yang pada gilirannya dapat kami jadikan bahan pertimbangan bagi penyempurnaan skripsi ini pada masa-masa mendatang

Dengan berbagai kekurangan dan kelemahannya, semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya untuk semua pihak. Peneliti berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan pengalaman dan inspirasi yang bersifat positif serta sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti pribadi dan para pembaca pada umumnya.

Pacitan, 28 Maret 2011

Peneliti

MUH. NASIR

ABSTRAKSI

Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Pada Materi Qurban Melalui Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011. SKRIPSI, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar fiqih setelah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi qurban pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011. SKRIPSI, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga metode yang digunakan adalah metode proses. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan dengan subjek penelitian 12 siswa. Pengumpulan data PTK ini menggunakan teknik observasi dan tes hasil belajar.

Dari pelaksanaan siklus diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata tes siklus I dan tes siklus II setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi qurban dari 67,0 pada siklus I menjadi 87,0 pada siklus II. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar fiqih pada materi qurban melalui metode *Numbered Heads Together* (NHT) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Metode *Numbered Heads Together* (NHT)

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Persetujuan..... | ii |
| Halaman Pengesahan..... | iii |
| Halaman Persembahan..... | iv |
| Halaman Motto..... | v |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Abstraksi..... | viii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Lampiran..... | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| E. Tindakan yang dipilih..... | 8 |
| F. Hipotesa..... | 9 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Peningkatan Prestasi Belajar..... | 11 |

| | |
|---|----|
| 1. Definisi Belajar..... | 11 |
| 2. Tujuan Belajar..... | 13 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar..... | 14 |
| 4. Definisi Prestasi Belajar..... | 24 |
| B. Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar..... | 25 |
| 1. Definisi Pendidikan Agama Islam (PAI)..... | 25 |
| 2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)..... | 36 |
| 3. Pembelajaran Fiqih..... | 37 |
| C. Pembelajaran Kooperatif Model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).. | 47 |
| 1. <i>Cooperative Learning</i> (Pembelajaran Kooperatif)..... | 47 |
| 2. Tujuan <i>Cooperative Learning</i> (Pembelajaran Kooperatif)..... | 48 |
| 3. Unsur-unsur <i>Cooperative Learning</i> | 49 |
| 4. Metode <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)..... | 52 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Setting Penelitian..... | 55 |
| B. Metode Pengumpulan Data..... | 55 |
| C. Metode Analisis Data..... | 57 |
| D. Penggunaan Siklus..... | 57 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 60 |
| F. Kriteria Keberhasilan..... | 60 |

BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 61 |
| B. Pelaksanaan Tindakan..... | 61 |

| | |
|--------------------|----|
| C. Pembahasan..... | 91 |
|--------------------|----|

BAB V. PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 95 |
|--------------------|----|

| | |
|---------------------|----|
| B. Saran-saran..... | 96 |
|---------------------|----|

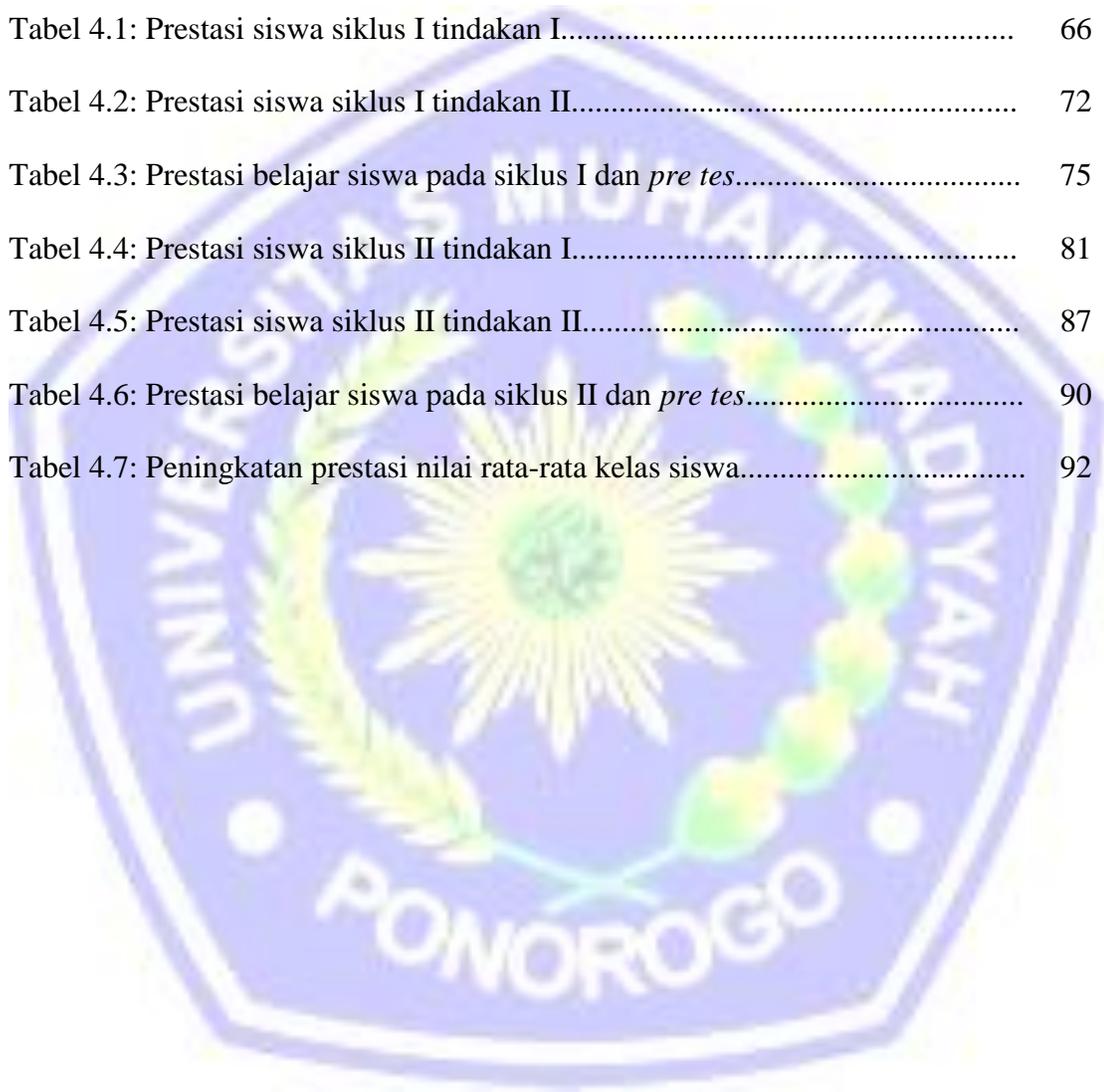
| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |
|----------------------------|------------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1: Sintak model pembelajaran kooperatif..... | 51 |
| Tabel 2.2: Cara membentuk kelompok berdasarkan kemampuan akademik..... | 51 |
| Tabel 4.1: Prestasi siswa siklus I tindakan I..... | 66 |
| Tabel 4.2: Prestasi siswa siklus I tindakan II..... | 72 |
| Tabel 4.3: Prestasi belajar siswa pada siklus I dan <i>pre tes</i> | 75 |
| Tabel 4.4: Prestasi siswa siklus II tindakan I..... | 81 |
| Tabel 4.5: Prestasi siswa siklus II tindakan II..... | 87 |
| Tabel 4.6: Prestasi belajar siswa pada siklus II dan <i>pre tes</i> | 90 |
| Tabel 4.7: Peningkatan prestasi nilai rata-rata kelas siswa..... | 92 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman semakin maju, dan ilmu pengetahuan berkembang pesat. Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, banyak dibutuhkan tenaga-tenaga professional dan siap pakai. Hasbullah (1997:69), mengatakan, bagaimanapun diakui bahwa perkembangan Iptek yang sangat pesat punya dampak dan pengaruh besar terhadap berbagai konsep, teknik dan metode pendidikan. Di samping itu perkembangan tersebut juga semakin luas, dalam dan kompleks, yang menyebabkan ilmu pengetahuan tidak mungkin lagi diajarkan seluruhnya kepada anak didik di sekolah. Untuk mendapatkan semua itu salah satu usaha pemerintah adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan bagi masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:10-11), mengatakan bahwa pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi intelektual, sosial, afektif, maupun fisik motodik. Pendidikan berlangsung

di sekolah, dalam keluarga dan di masyarakat. Faktor-faktor yang ada dalam masing-masing lingkungan pendidikan tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan. Pendidikan dalam era modern ini tergantung pada tingkat kualitas dan antisipasi dari guru untuk menggunakan berbagai macam sumber yang ada, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu guru harus berperan aktif dalam proses belajar untuk mengatasi permasalahan dalam belajar, menghadapi siswa, dan mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi lebih aktif dan kreatif. Proses belajar adalah proses terjadinya kegiatan belajar mengajar yang diusahakan dengan sengaja guna membangun kepribadian dan kemampuan bagi siswa, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Kegiatan belajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan dari berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika diinginkan hasil belajar yang baik. Salah satu pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan adalah dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar yang dilakukan siswa dan guru.

Sejalan dengan perkembangan dibidang pendidikan dalam masyarakat dan agama maka pelajaran fiqih juga perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Pembelajaran fiqih di sekolah diharapkan menjadi suatu kegiatan yang

menyenangkan bagi siswa. Namun berdasarkan penelitian awal di Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan pada bulan Maret 2011 masih banyak siswa merasa bosan pada saat pembelajaran fiqih berlangsung. Hal tersebut tampak dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, terutama siswa yang duduk di bangku belakang. Belum lagi suasana pengajaran yang kurang baik, sehingga kurang mendukung proses belajar siswa. Siswa cenderung melakukan aktifitas lain yang lebih menarik perhatian siswa, misalnya mengobrol dengan temannya. Kondisi tersebut kurang terpantau oleh guru, karena guru lebih dominan di depan kelas dan menerangkan materi pelajaran, atau berceramah, sehingga kurang memperhatikan aktifitas siswa. Dari data nilai siswa dalam rapor nilai rata-rata siswa dalam pada pelajaran fiqih masih berada di bawah nilai rata-rata yaitu 60, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam peraturan pemerintah no 74 tahun 2008, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi di sini peran seorang guru itu memberi pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi peserta didik. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan figur guru yang professional dan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk bisa mengolah kelas dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sekolah dan sarana pendukung yang lain. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang baik akan menimbulkan hasil

yang maksimal pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penciptaan suasana yang kondusif sangat berpengaruh terhadap sikap peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran fiqih. Oleh karena itu guru harus dapat mensikapi segala permasalahan pembelajaran yang muncul. Bila memungkinkan guru dapat memanipulasi sedemikian rupa sehingga representatif dan rekreatif tanpa mengurangi maksud dan tujuan pembelajaran, jika kondisi semacam ini terpenuhi akan timbul kegairahan pada diri peserta didik untuk belajar, khususnya belajar fiqih. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru atupun mencatat apa yang ada di papan tulis, tetapi siswa berusaha mencoba menemukan penyelesaian masalah sendiri dengan bimbingan dari guru. Dengan demikian pembelajaran fiqih akan dapat berpusat pada siswa dan hasilnya siswa akan terbiasa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat kenyataan di atas dalam pembelajaran fiqih diperlukan pendekatan yang dapat membekali siswa dengan suatu kemampuan untuk berpikir secara aktif, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran fiqih. Siswa juga harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam aktivitas belajar secara individu maupun kelompok. Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru harus memperhatikan faktor siswa sebagai subyek belajar. Pada dasarnya siswa satu berbeda dengan siswa yang lainnya, baik dalam hal kemampuan maupun cara belajarnya. Perbedaan itu menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap siswa. Dalam pembelajaran klasikal, perbedaan individu jarang mendapat perhatian, semua siswa dalam satu kelas dianggap mempunyai kebutuhan dan

kamampuan yang sama pula, padahal perbedaan individu itu perlu mendapat perhatian. Hal itu bukan berarti bahwa pembelajaran diubah menjadi pembelajaran individual melainkan diperlukan sebuah alternatif pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kemampuan individual siswa. Dalam hal ini, dibutuhkan variasi penggunaan kelompok besar (kelas) dan kelompok kecil. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mungkin dapat digunakan adalah metode pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Numbered Heads Together (NHT) merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Teknik-teknik dalam pembelajaran NHT sesuai diaplikasikan dalam kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan, karena siswanya memiliki kemampuan akademik yang beraneka ragam. Pada akhirnya diharapkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih akan meningkat. Tinggi rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran fiqih tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dalam penggunaan metode yang tepat tentu saja dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Dari uraian di atas, pengajaran tersebut memiliki kesan teoritis sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian guna menguji pengaruh yang timbul dari penggunaan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap peningkatan prestasi belajar fiqih, khususnya pada materi qurban, siswa

kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan serta sikap dalam menanggapi pengajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran fiqih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Adakah kendala-kendala dan solusi penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan pembelajaran fiqih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari fiqih
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih
 - c. Meningkatkan rasa harga diri siswa
 - d. Mengurangi sikap egois
 - e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi siswa
 - f. Adanya saling memahami perbedaan individu
2. Bagi Guru
 - a. Terpacunya guru untuk selalu belajar, memperbaiki kesalahan-kesalahan pembelajaran
 - b. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- d. Memberikan andil dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya mata pelajaran fiqih
 - e. Memberikan informasi bagi guru fiqih untuk mengenal dan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pembinaan profesi guru, utamanya guru fiqih agar meningkatkan prestasi belajar siswa

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru yang baik.
- c. Mutu sekolah menjadi lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian/Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini disajikan hakekat prestasi belajar yang meliputi pengertian dari pendapat beberapa ahli. Hasil belajar ini diambil dari ulangan harian siswa.

2. Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Dalam Pendidikan agama Islam akan diambil salah satu komponennya yaitu

pendidikan fiqih yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan dan ruang lingkungannya.

3. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada materi qurban yang membahas tentang ketentuan qurban.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT)

F. Hipotesis

Dengan diterapkannya metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV mata pelajaran fiqih materi qurban Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2010/2011.

G. Tindakan yang Dipilih

Dengan fenomena permasalahan yang disajikan, siswa kurang semangat dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran fiqih, maka penulis mencoba menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran jadi lebih aktif dan hidup.

Numbered Heads Together (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Metode *Numbered Heads Together* (NHT)

melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menyajikan kerangka sistematika yang terfokus pada permasalahan peningkatan prestasi belajar fiqih melalui metode *Numbered Heads Together* (NHT) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV tahun pelajaran 2010/2011.

Pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, tindakan yang dipilih, hipotesis, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori meliputi: definisi prestasi belajar, definisi pendidikan agama Islam, definisi metode *Numbered Heads Together* (NHT)

Bab ketiga, metode penelitian meliputi: setting penelitian, metode pengumpulan data, penggunaan siklus, prosedur penelitian dan metode analisis data.

Bab keempat, laporan hasil penelitian meliputi: pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan pembahasan.

Bab kelima, penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Rasyid dan Samsul, Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Arikunta, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen RI. 2003. *Pedoman Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Departemen Pendidikan. 1991. *Bahan Dasar Latihan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SD*. Jakarta: Bagian proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tentang Guru*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional
- Hadi, Anis Tanwir. 2009. *Pengantar Fiqih 5*. Solo: PT. TS Pustaka Mandiri.
- Hasbullah. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo
- Isjoni. 2009. *Cooperative learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kurikulum 2004. 2004. *Standar Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Dharma Bhakti.
- Rusyan A, Tabrani, Yani Daryani S. 1993. *Penuntun Belajar yang Sukses*. Jakarta: Nine Karya Jaya

SKL dan SK KD Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV. 2010.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tim Guru MI. 2004. *Mengenal Fiqih*. Malang: PT. Putratama Bintang Timur

Tim Rahmatika. 1996. *Fiqih MI*. Semarang: CV. Aneka Ilmu

www. Geogle. Co. id / search? Source= 19 & hl= id & rlz= & q= mtd+pem+ n+h+t. 03-02-2011

